

ABSTRACT

WIDI, ARIN OKTAVIANI PRASETYANING (2021). **Deixis Revealing Hans Christian Andersen's Language Style in "The Little Match Seller"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

There were many forms of literature in this world. One of them was short stories. In writing literary works, in this case short story, each author employed different language style. Language style can be defined as the author's writing style. In order to entertain the readers, certain language style was utilized by certain authors. There were many famous short story authors and one of them was Hans Christian Andersen. The researcher chose one of Hans Christian Andersen's works entitled "The Little Match Seller" as the object of the study. This study is focused on the deixis used in the story to reveal Hans Christian Andersen's style.

The researcher formulated two research problems in this study. The first one dealt with the types of deixis used in the story along with its reference. The second problem aimed to reveal the language style used by Hans Christian Andersen in writing "The Little Match Seller" short story as seen from the deixis found.

A stylistic approach in pragmatics level was applied in this study in order to figure out the author's language style by analyzing the types of deixis and reference in the story. Since the research dealt with how the deixis was depicted to reveal the author's language style, therefore this study was a qualitative research. The data collected qualitatively to classify which phrases and words in the sentences in the story to interpret the language style used by the author.

The results of the study showed two findings. The first one was, there were three types of deixis found in the story which are person deixis, time deixis and place deixis. The second one was the author's language style were indirect and less detailed. The style is indirect because the author used third-person pronouns in telling the story, while the less detailed style was identified from the lacks of basic detail such as character's name, the exact location, and the exact time of the story.

Keywords: deixis, stylistics, language style

ABSTRAK

WIDI, ARIN OKTAVIANI PRASETYANING (2021). **Deixis Revealing Hans Christian Andersen's Language Style in "The Little Match Seller"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ada banyak bentuk sastra di dunia ini. Salah satunya adalah cerita pendek. Dalam menulis karya sastra, dalam hal ini cerpen, gaya bahasa yang digunakan masing-masing pengarang berbeda-beda. Gaya bahasa dapat diartikan sebagai gaya penulisan pengarang. Untuk menghibur pembaca, gaya bahasa tertentu digunakan oleh penulis tertentu. Ada banyak penulis cerita pendek terkenal dan salah satunya adalah Hans Christian Andersen. Peneliti memilih salah satu karya Hans Christian Andersen yang berjudul "The Little Match Seller" sebagai objek penelitian. Studi ini difokuskan pada deiksis yang digunakan dalam cerita untuk mengungkap gaya Hans Christian Andersen.

Peneliti merumuskan dua masalah penelitian dalam penelitian ini. Yang pertama berhubungan dengan jenis deiksis yang digunakan dalam cerita beserta referensinya. Yang kedua bertujuan untuk mengungkap gaya bahasa yang digunakan oleh Hans Christian Andersen dalam menulis cerpen "The Little Match Seller" dilihat dari deiksis yang ditemukan.

Pendekatan stilistika pada tataran pragmatis diterapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui gaya bahasa pengarang dengan menganalisis jenis deiksis dan referensi dalam cerita. Karena penelitian ini membahas bagaimana deiksis digambarkan untuk mengungkap gaya bahasa pengarang, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif untuk mengklasifikasikan frasa dan kata mana dalam kalimat pada cerita untuk menafsirkan gaya bahasa yang digunakan oleh penulis.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan. Yang pertama adalah, ada tiga jenis deiksis yang ditemukan dalam cerita yaitu deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis tempat. Yang kedua adalah gaya bahasa pengarang tidak langsung dan kurang detail. Gaya tidak langsung karena pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga dalam bercerita, sedangkan gaya yang kurang detail diidentifikasi dari kurangnya detail dasar seperti nama tokoh, lokasi tepatnya, dan waktu yang tepat. cerita.

Kata kunci: deixis, stylistics, language style